

Kebiasaan Makan *Stiphodon semoni* Di Sungai Tuweley Kabupaten Tolitoli

Aliyas^{1*}, Suardi Laheng¹, Moh. Sabir¹

¹Program Studi Budidaya Perairan Universitas Madako Tolitoli, Indonesia

* Email : ikanaliyas@gmail.com

ABSTRAK

Sungai Tuweley merupakan salah satu sungai yang ada di Sulawesi Tengah dan terletak di Kelurahan Tuweley, Kecamatan Tolitoli. Sungai Tuweley terletak di hulu dan menjadi habitat beberapa jenis ikan air tawar, salah satunya adalah *S. semoni*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis pakan *S. semoni* di habitat aslinya. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan di sungai Tuweley sedangkan pengamatan isi lambung dan usus dilakukan di Laboratorium Terpadu Universitas Madako Tolitoli. Koleksi ikan menggunakan serok (ukuran 15 x 15 cm) dan hasil koleksi disimpan dalam akuarium mini. Selanjutnya dilakukan pembedahan untuk mengamati jenis makanan yang terkandung di dalam lambung dan usus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makanan utama *S. semoni* adalah fitoplankton. Hal ini terlihat dari pengamatan diperoleh 10 jenis makanan yaitu *Navicula*, *Nitzschia*, *Ciosterium*, *zignema*, *Tribonema*, *Microspora*, *Oedogonium*, *Synedraulna*, *Spirogyra* dan *Asterionella*.

Kata Kunci : Kebiasaan makan, Stiphodon semoni, sungai

ABSTRACT

The Tuweley River is one of the rivers in Central Sulawesi and is located in Tuweley Village, Tolitoli District. The Tuweley River is located upstream and is a habitat for several types of freshwater fish, one of which is *S. semoni*. The purpose of this study was to determine the type of feed *S. semoni* in its natural habitat. This research was conducted for 2 months in the Tuweley river while observations of stomach and intestinal contents were carried out at the Integrated Laboratory of Madako Tolitoli University. Fish collection using a scoop (size 15 x 15 cm) and the results of the collection are stored in a mini aquarium. Furthermore, surgery was performed to observe the type of food contained in the stomach and intestines. The results showed that the main food for *S. semoni* was phytoplankton. This can be seen from the observation that 10 types of food were obtained, namely *Navicula*, *Nitzschia*, *Ciosterium*, *zignema*, *Tribonema*, *Microspora*, *Oedogonium*, *Synedraulna*, *Spirogyra* and *Asterionella*.

Keyword: Feeding habit, Stiphodon semoni, river

PENDAHULUAN

Sungai adalah aliran air yang mengalir dengan debit air yang relatif besar yang bergerak satu arah (unidiraksional) yang memiliki ekosistem dan dihuni oleh berbagai organisme perairan. Sungai menjadi salah satu daerah yang umumnya dimanfaatkan berbagai aktifitas manusia serta memiliki sistem ekologis yang saling berinteraksi yaitu flora, fauna, iklim dan keadaan geomorfologi. Aktifitas manusia di sungai meliputi kegiatan pertanian, perikanan, aktifitas rumah tangga dan dapat juga dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat (Nullah & Patana, 2015).

Sungai Tuweley merupakan salah satu sungai di kawasan Sulawesi Tengah dan terletak di Kelurahan Tuweley, Kabupaten Tolitoli. Sungai Tuweley adalah salah satu sungai yang terletak dibagian hulu. Selain itu, sungai ini merupakan habitat bagi beberapa jenis ikan air tawar salah satu di antaranya adalah *Stiphodon semoni* yang bisa ditemukan disepanjang sungai Tuweley. Kabupaten Tolitoli merupakan salah satu daerah yang memiliki biodiversitas

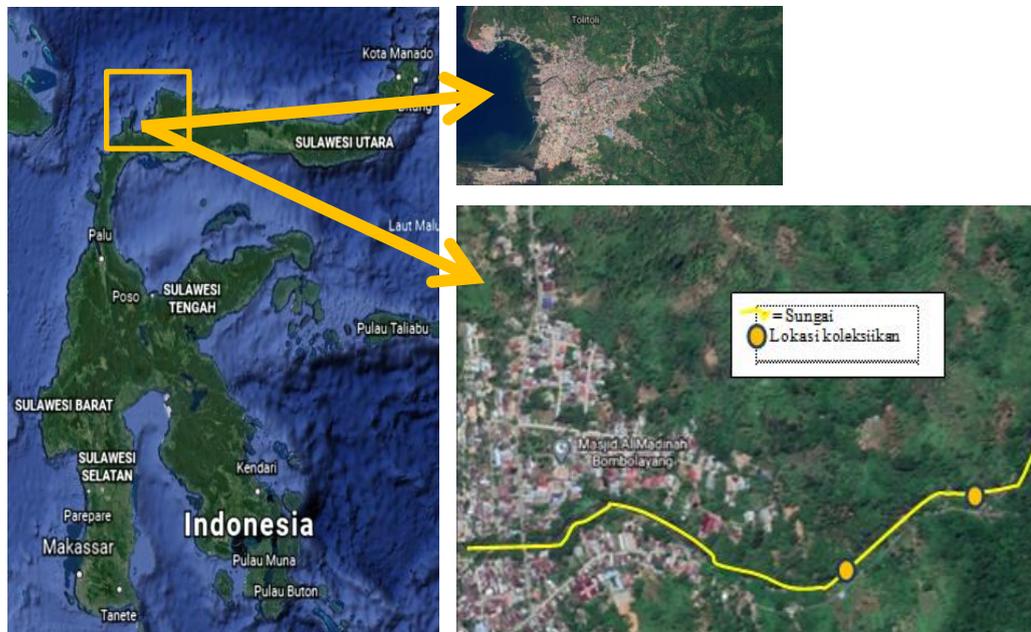
akuatik tinggi baik air tawar maupun air laut (Putri & Potoboba, 2022; Yanti et al., 2022).

S. semoni termasuk golongan ikan yang hidup di sungai pada dataran tinggi yang ditandai vegetasi tumbuhan yang rindang. *S. semoni* dapat dijumpai pada aliran sungai air deras, jalur sempit dan juga dapat ditemui di daerah air terjun. Umumnya *S. semoni* dapat ditemukan pada habitat bersubstrat berbatu bertumpuk dan tersebar di aliran sungai. Habitat berbatu merupakan tempat ikan *S. semoni* untuk beristirahat, menghindari pemangsa serta merupakan tempat pemijahan (Fishbase, 2020)

S. semoni merupakan salah satu jenis ikan goby yang sudah diperjual belikan sebagai ikan hias. Namun di daerah Kabupaten Tolitoli masih belum banyak pecinta ikan hias yang memelihara jenis ikan ini, salah satu penyebabnya adalah belum adanya informasi tentang pakan yang disukai. Salah satu cara untuk mengetahui pakan yang cocok diberikan pada ikan *S. semoni* yaitu melakukan penelitian tentang kebiasaan makan di habitat aslinya. Atas dasar tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis pakan yang di konsumsi dan disukai oleh ikan *S. semoni* di habitat alamnya. Selain itu, memberikan informasi kepada masyarakat tentang jenis-jenis makanan ikan *S. semoni* yang ada di sungai Tuweley, Kabupaten Tolitoli.

METODE

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan. Lokasi koleksi ikan dilakukan di sungai Tuweley, Kabupaten Tolitoli. Pengamatan isi lambung dan usus dilakukan di Laboratorium Terpadu Universitas Madako Tolitoli.



Gambar 2. Lokasi koleksi ikan *S. semoni*

Penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Koleksi ikan dengan cara menangkap ikan menggunakan seser/serok (15 x 15 cm) dengan menyusuri daerah aliran sungai yang diperkirakan habitat ikan *S. semoni*. Ikan *S. semoni* yang tertangkap disimpan dalam wadah akuarium mini dan di dokumentasikan menggunakan kamera digital.



Gambar 2. Proses koleksi ikan *S. semoni* (Dokumentasi pribadi)

Ikan yang telah dikoleksi dan didokumentasikan selanjutnya dibius menggunakan minyak cengkeh dan dibedah bagian perutnya. Isi usus dan lambung dikeluarkan dan disimpan di atas *obyek glass* kemudian di amati di atas Mikroskop dengan pembesaran 10 kali.

Pengamatan habitat ikan *S. semoni* meliputi substrat sungai menggunakan kamera digital dan *waterproof*. Pengamatan kualitas air menggunakan metode *in situ*. Sampel air sungai di ambil menggunakan wadah tertentu dan di ukur suhu, DO, pH. Untuk melihat jenis dan banyaknya makanan yang terkandung dalam lambung dan usus *S. semoni* maka dilakukan pengamatan dibawah mikroskop dengan pembesaran 10 kali dan hasil pengamatan ditabulasi dan dihitung menggunakan rumus berikut (Altn et al., 2015):

$$KM = \frac{ni}{N} \times 100$$

Dimana, KM adalah Kelimpahan mangsa, ni adalah jumlah individu jenis mangsa i, N adalah jumlah total semua item mangsa.

Data kualitas air yang diperoleh dilapangan akan dikaji lebih mendalam melalui studi literatur. Hasil pengamatan isi lambung ditabulasi menggunakan program *microsof excel* dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian akan dikaji secara mendalam menggunakan literatur yang terkait sehingga diperoleh hasil penelitian yang valid.

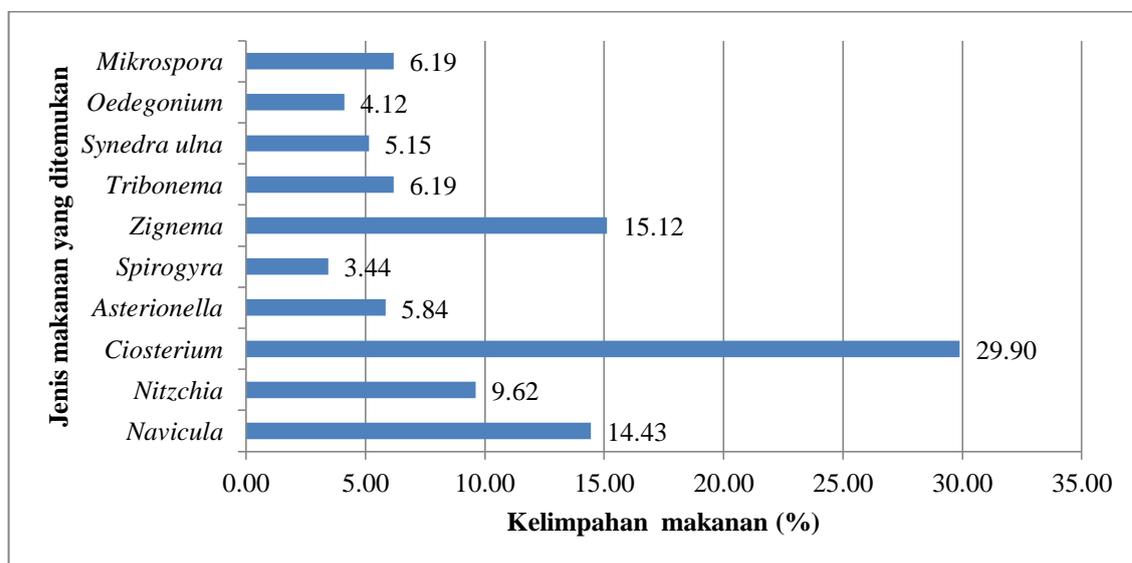
HASIL DAN PEMBAHASAN

Ikan *S. semoni* merupakan salah satu jenis ikan asli di sungai Tuweley. Sebaran panjang ikan *S. semoni* yang tertangkap di Sungai Tuweley berkisaran 9.1-23 mm. Menurut (Maeda & Tan, 2013), bahwa *S. semoni* dewasa memiliki kisaran panjang 23,5-35 mm. Kottelat et al. (1993), menambahkan bahwa *S. semoni* adalah jenis ikan berukuran kecil yang ukurannya dapat mencapai lebih dari 30 mm.



Gambar 3. Ikan *S. semoni* (Dokumentasi pribadi)

Ikan goby adalah jenis ikan yang beranekaragam yang dapat ditemukan di sungai sampai dikawasan laut. Jenis ikan ini terbagi dalam kelompok ikan herbivora dan karnivora. Berdasarkan hasil pengamatan isi usus dan lambung *S. semoni* ditemukan berbagai jenis fitoplankton dan alga. Sebanyak 10 jenis macam jenis makanan yang temukan pada usus dan lambung *S. semoni* yaitu *Navicula*, *Nitzchia*, *Ciosterium*, *zignema*, *Tribonema*, *Mikrospora*, *Oedogonium*, *Synedraulna*, *Spirogyra* dan *Asterionella* (Gambar 1). Jenis makanan yang temukan pada lambung *S. semoni* didominasi oleh fitoplankton sehingga ikan ini tergolong kelompok ikan herbivora. Menurut Juniar et al., (2019), pengamatan isi lambung pada ikan goby jenis Glodok menunjukkan ikan tersebut adalah ikan herbivora, dimana makanan yang ditemukan dalam lambung ikan glodok yaitu *Nitzschia*, *Pleurosigma*, *Coscinodiscus*, *Biddulphia*, *Chaetocheros*, *Thalassiothrix*, embrio ikan.



Gambar 4. Kelimpahan makanan *S. semoni*

Jenis makanan yang ditemukan dalam isi lambung ikan *S. semoni* menunjukkan ikan tersebut golongan herbivora. Kandungan isi lambung setiap jenis ikan goby yang hidup disungai berbeda setiap spesies, ukuran ikan dan kondisi lingkungan. Hal ini terlihat pada penelitian Wilis (2012), pengamatan isi lambung Ikan Gelodok pada 2 stasiun pengamatan menunjukkan isi lambung didominasi oleh fitoplankton dan ditemukan adanya perbedaan isi lambung pada 2 stasiun pengamatan tersebut. Penelitian lainnya yang dilakukan Grabowska et al., (2009), bahwa pengamatan isi lambung ikan goby jenis *Neogobius fluviatilis* menunjukkan ikan tersebut termasuk karnivora karna hasil pengamatan isi lambung mengandung larva, serangga, krustasea, annelida, gastropoda, dan ikan.

Menurut Altın et al., (2015), isi usus dan lambung menggambarkan tingkat kesukaan ikan pada suatu pakan. Selain itu, ketersediaan yang melimpah suatu pakan menjadi penyebab banyaknya suatu pakan ditemukan pada usus dan lambung ikan. Wilis (2012), menambahkan kelimpakan pakan alami yang terdapat pada suatu perairan dipengaruhi oleh kondisi perairan dan kelimpakan pakan alami sehingga jumlah jenis pakan yang dikonsumsi oleh ikan akan berbeda dan kemampuan ikan beradaptasi mencari makanan. Grabowska et al., (2009), menambahkan ukuran ikan dan musim akan mempengaruhi isi lambung ikan. Contoh

kasus spesies yang sama namun ukurannya berbeda akan ditemukan isi lambung yang berbeda pula.

Kualitas air merupakan salah satu komponen penting dalam kelangsungan hidup ikan. Kualitas air juga menjadi penentu dalam kelimpahan makanan ikan diperairan. Kualitas perairan di lokasi pengamatan di sungai Tuweley yaitu suhu 25°C-27°C, ph 7,3-7,9, DO pada stasiun satu 6,6-7,9 mg/L, kecepatan arus 0,33-0,5 m/s (sedang - cepat) dan substrat kerikil, batu kecil, batu besar, pasir.

KESIMPULAN

Kandungan isi lambung dan usus Ikan *S. semoni* yaitu yaitu *Navicula*, *Nitzchia*, *Ciosterium*, *zignema*, *Tribonema*, *Mikrospora*, *Oedogonium*, *Synedraulna*, *Spirogyra* dan *Asterionella*. Jenis makanan yang ditemukan dalam usus dan lambung *S. semoni* menunjukkan ikan tersebut adalah jenis ikan herbivora.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzri Qory Nullah, Pindi Patana, A. S. (2015). Kebiasaan Makan Ikan Garing (Tor tambra) Di Sungai Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal Sumatra Utara. *AQUACOASTMARINE*, 3(2), 88–93.
- Altın, A., Ozen, O., Ayyildiz, H., & Daban, I. B. (2015). Feeding habits of the marbled goby, *pomatoschistus marmoratus* (Actinopterygii: Perciformes: Gobiidae), in the Çanakkale strait, Northern Aegean Sea, turkey. *Acta Ichthyologica et Piscatoria*, 45(1), 95–100. <https://doi.org/10.3750/AIP2015.45.1.11>
- Grabowska, J., Grabowski, M., & Kostecka, A. (2009). Diet and feeding habits of monkey goby (*neogobius fluviatilis*) in a newly invaded area. *Biological Invasions*, 11(9), 2161–2170. <https://doi.org/10.1007/s10530-009-9499-z>
- Juniar, A. E., Rosyada, S., S, A. M. N., & Rahayu, D. A. (2019). Kebiasaan Makan Ikan Gelodok (Famili : Gobiidae) Lokal Jawa Timur. *Jurnal Biologi Udayana*, 24(1), 1–6.
- Maeda, K., & Tan, H. H. (2013). Review of Stiphodon (Gobiidae: Sicydiinae) from Western Sumatra, with description of a new species. *Raffles Bulletin of Zoology*, 61(2), 749–761.
- Putri, D. U., & Potoboba, F. (2022). Diversity of Starfish (Asteroidea) on the Beach of Bajugan Village, Galang District, Tolitoli Regency. *JAGO TOLIS : Jurnal Agrokompleks Tolis*, 2(1), 18–21.
- Wilis, S. (2012). Analisa Kebiasaan Makanan Ikan Gelodok (Mudskipper) Jenis *Baleophthalmus boddarti* Di Daerah Pertambakan Desa Cepokorejo Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. *AQUASAINS*, 1(1), 27–30.
- Yanti, I., Laheng, S., & Putri, D. U. (2022). Keanekaragaman Gastropoda Di Lantai Hutan Mangrove Di Desa Binontoan Kabupaten Tolitoli, Sulawesi. *JAGO TOLIS : Jurnal Agrokompleks Tolis*, 2(2), 41–44.